

**PENGARUH *OPERATING CAPACITY*, *SALES GROWTH*, ARUS
KAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN
KEPEMILIKAN INSTUSIONAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar
di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2020-
2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

PUTRI AMANDA ARDITA

NIM 4321104

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH *OPERATING CAPACITY*, *SALES GROWTH*, ARUS
KAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN
KEPEMILIKAN INSTUSIONAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar
di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2020-
2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

PUTRI AMANDA ARDITA

NIM 4321104

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Amanda Ardita

NIM : 4321104

Judul Skripsi : **Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth*, Arus Kas terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Instusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2020-2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini ialah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Putri Amanda Ardita

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Amanda Ardita

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi serta Bisnis Islām

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian serta perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Putri Amanda Ardita

NIM : 4321104

Judul Skripsi : **Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth*, Arus Kas terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Instusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2020-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Oktober 2025

Pembimbing



Wilda Yulia Rusyida, M.Sc.

NIP. 199110262019032014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI SERTA BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.fcbi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Putri Amanda Ardita
NIM : 4321104
Judul Skripsi : Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth*, Arus Kas terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Instusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2020-2024)
Dosen Pembimbing : Wilda Yulia Rusyida, M.Sc.

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 7 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Pratomo Cahyo Kurniawan, M.AK.

NIP. 198907082020121010

Penguji II

Hapri Sista Devy, M.M.

NIP. 199310142018012003

Pekalongan, 10 November 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu di surga”

Syekh Ali Jaber

*“Setiap orang punya waktunya masing-masing, jangan bandingkan prosesmu
dengan orang lain”*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat an karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan serta banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan terus menerus sehingga penulis senantiasa menjadi pribadi yang kuat, selalu berusaha serta tawakal sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta untuk Ibu Alfiah serta Ayah Sugiarto, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan serta semangat terbesar dihidup penulis serta selalu memberikan doa terbaik kepada penulis, sehingga penulis selama melalui melalui proses perkuliahan sehingga bisa menyelesaikan perkuliahan serta Skripsi ini. Terimakasih atas kerja keras demi memberikan pendidikan yang lebih baik untuk anaknya.

3. Terimakasih adik saya M. Galang Alfianto serta kakak saya Gita Efiani yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa menjadi sosok kakak serta adik yang dapat memberikan pengaruh yang positif, serta sudah menjadi dukungan serta dorongan kepada penulis.
4. Dosen pembimbing Ibu Wilda Yulia Rusyida, M.Sc. yang telah memberikan waktu, tenaga, serta juga pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen perwalian ibu Ina Mutmainah, M.Ak yang sudah membimbing serta memberikan motivasi dari semester awal hingga akhir dalam perkuliahan saya.
6. Terimakasih kepada sahabat penulis selama penulis menempuh dunia pendidikan perkuliahan ini dalam suka maupun duka, terimakasih kepada Syifa Destya Salsabila, Fifi Aprilia Yulianti, Kamelia Elima'ana Mafudloh, Hilya Diniya, Nia Amellia, serta Niharotul Faizah, yang sudah membuat kenangan serta pelajaran hidup semasa penulis menjalani perkuliahan.
7. Terimakasih kepada teman penulis Irma Agustina, Nanda Dwi Utami, Lulu Mukaromah, serta Ilmiyati yang serta turut memberi dukungan kepada penulis.

ABSTRAK

Putri Amanda Ardita. Pengaruh *operating capacity*, *Sales Growth*, serta Arus Kas, Terhadap *Financial Distress* Dengan Kepemilikan Instusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan *Property* Serta *Real Estate* Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2020-2024).

Financial distress ialah sebuah kondisi dalam sebuah perusahaan sedang kesusahan dalam aspek keuangannya. Kondisi ini tercipta disaat perusahaan tak bisa menyanggupi jadwal pelunasan yang sudah ditetapkan ataupun disaat perkiraan arus kas menunjukkan bila perusahaan hendak menghadapi ketidakmampuan dalam pemenuhan kewajiban miliknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *operating capacity*, *sales growth*, serta arus kas terhadap *financial distress*, serta menilai kepemilikan instusional sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif serta data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan *property* serta *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah pada periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* serta menghasilkan 16 perusahaan. Analisis data dilakukan menerapkan SPSS versi 26 melalui tahapan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, uji parsial (uji t), uji analisis regresi moderasi, serta uji determinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *operating capacity* serta *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan arus kas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Selanjutnya, kepemilikan instusional terbukti mampu memoderasi hubungan *operating capacity* serta *sales growth* terhadap *financial distress*. Sedangkan, arus kas tidak dapat berpengaruh terhadap *financial distress* dengan kepemilikan instusional sebagai variabel moderasi.

Kata kunci: *operating capacity*, *sales growth*, arus kas, *financial distress*, kepemilikan instusional.

ABSTRACT

Putri Amanda Ardita. The Effect of Operating Capacity, Sales Growth, and Cash Flow on Financial Distress with Institutional Ownership as a Moderating Variable (Case Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2020-2024 Period).

Financial distress is a condition in which a company is experiencing difficulties in its financial aspects. This condition is created when the company is unable to meet the repayment schedule that has been set or when the cash flow forecast shows that the company will face an inability to fulfill its obligations. This research aims to analyze the influence of operating capacity, sales growth, and cash flow on financial distress, as well as assessing institutional ownership as a variable that moderates this relationship.

This research uses a quantitative approach and the data used is secondary data obtained from annual reports of property and real estate companies listed on the Sharia Stock Index for the 2020–2024 period. The sampling technique was carried out using purposive sampling and resulted in 16 companies. Data analysis was carried out using SPSS version 26 through the stages of descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple regression analysis tests, partial tests (t tests), moderated regression analysis tests, and determinant tests.

The research results show that operating capacity and sales growth influence financial distress, while cash flow has no influence on financial distress. Furthermore, institutional ownership is proven to be able to moderate the relationship between operating capacity and sales growth on financial distress. Meanwhile, cash flow cannot influence financial distress with institutional ownership as a moderating variable.

Keywords: operating capacity, sales growth, cash flow, financial distress, institutional ownership.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat serta rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi serta Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik serta kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Wilda Yulia Rusyida, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A, C.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Ibu Ina Mutmainnah selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).

8. Orang tua serta keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material, motivasi serta doa restu.
9. Sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021.

Saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis, serta diberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala rendah hati penulis mengharapkan berupa kritik serta saran dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembacanya.

Pekalongan, 24 Oktober 2025



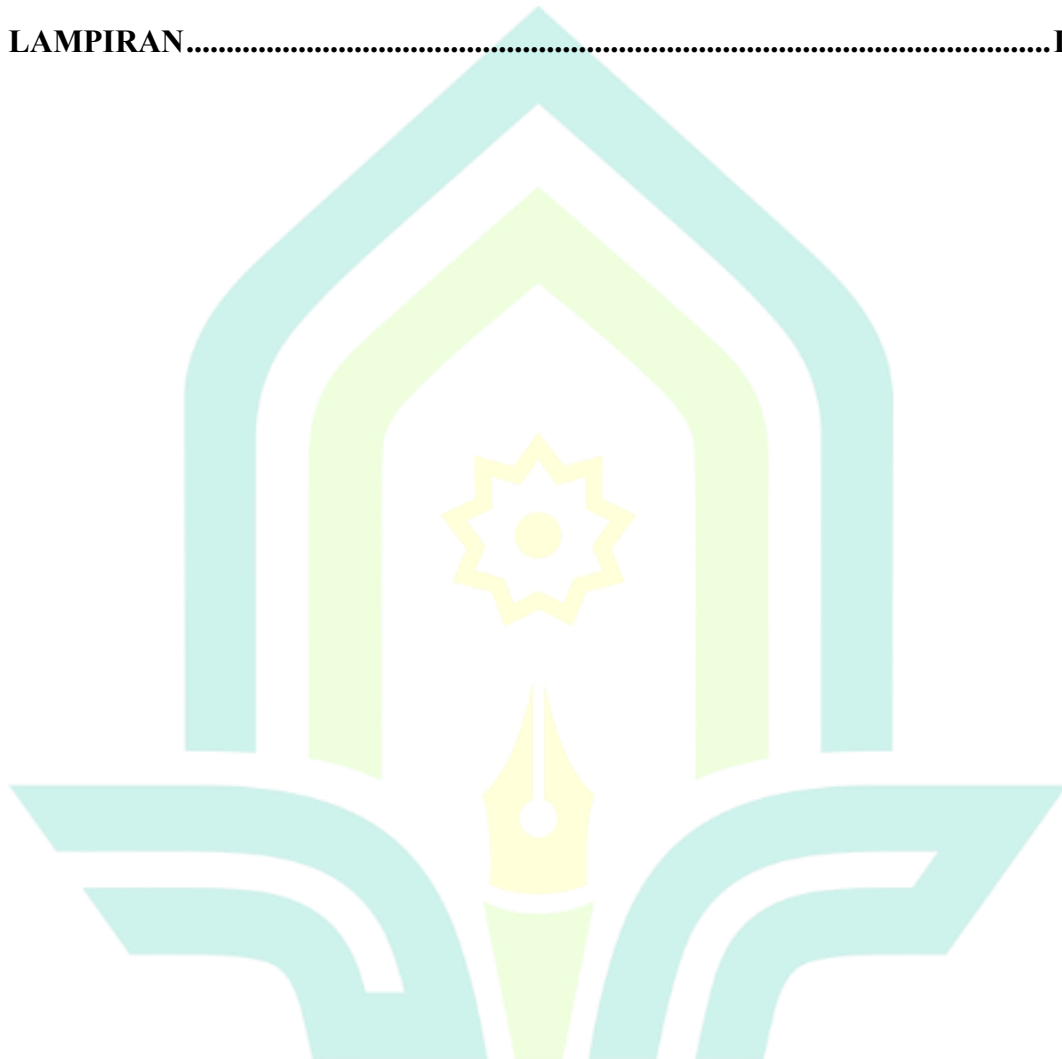
Putri Amanda Ardita

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Telaah Pustaka.....	29
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Setting Penelitian.....	47
D. Populasi dan Sampel	47
E. Variabel Penelitian	49
F. Sumber Data	54
G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Metode Analisis Data	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	60
B. Analisis Data	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84

B. Keterbatasan Penelitian	85
C. Implikasi Teoritis serta Praktis.....	86
D. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf serta sebagian dilambangkan dengan tanda, serta sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud serta transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka serta ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es serta ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* serta vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat serta huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a serta u
وَ...	Fathah dan wau	au	a serta u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat serta huruf, transliterasinya berupa huruf serta tanda sebagai berikut:

Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, serta dammah, transliterasinya ialah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya ialah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menerapkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan serta sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti serta dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah serta di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---------------------------------------|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ |
| | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri serta permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|--------------------------------------|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ |
| | Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

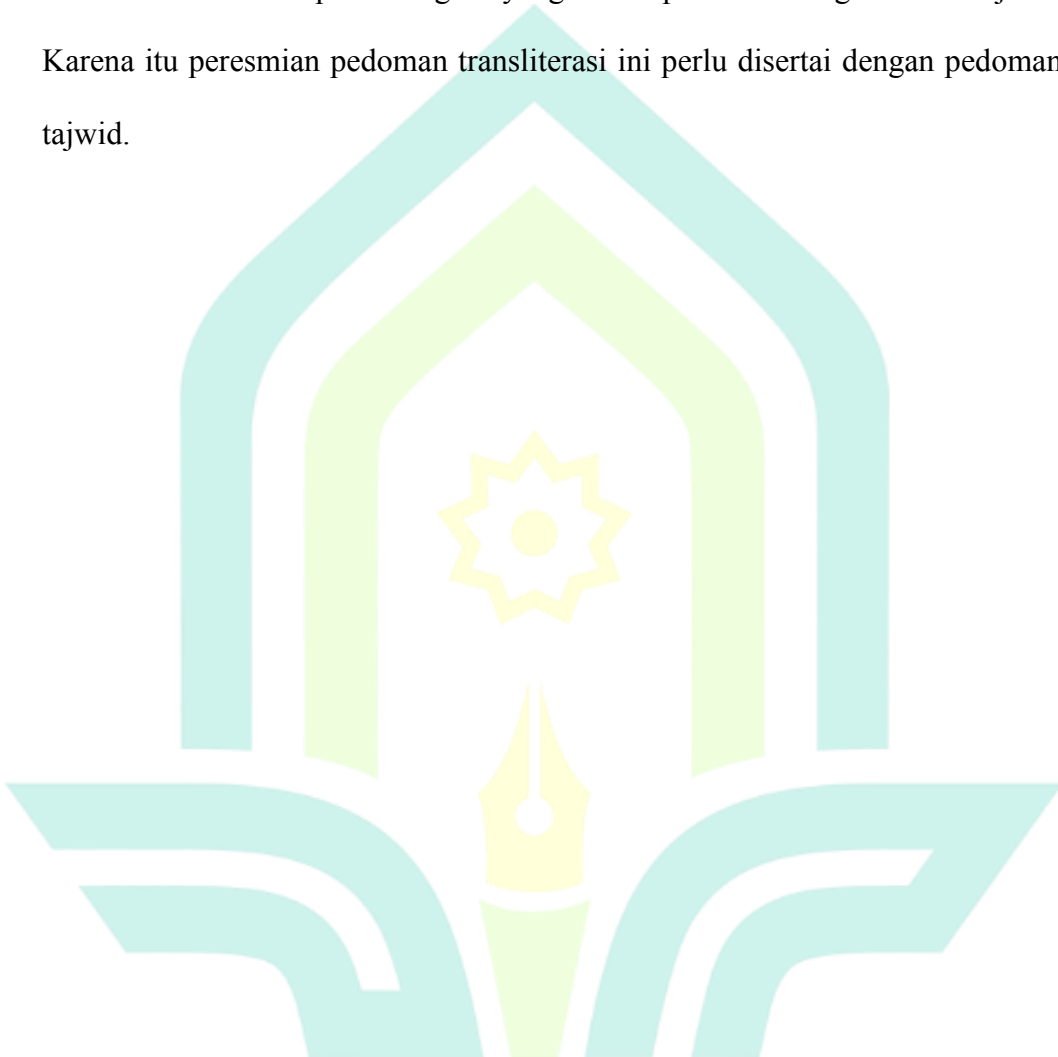
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	24
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	40
Tabel 3.2 Daftar Sampel.....	40
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	43
Tabel 4.1 Daftar Sampel Setelah Outlier.....	53
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji MRA	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model MRA	65

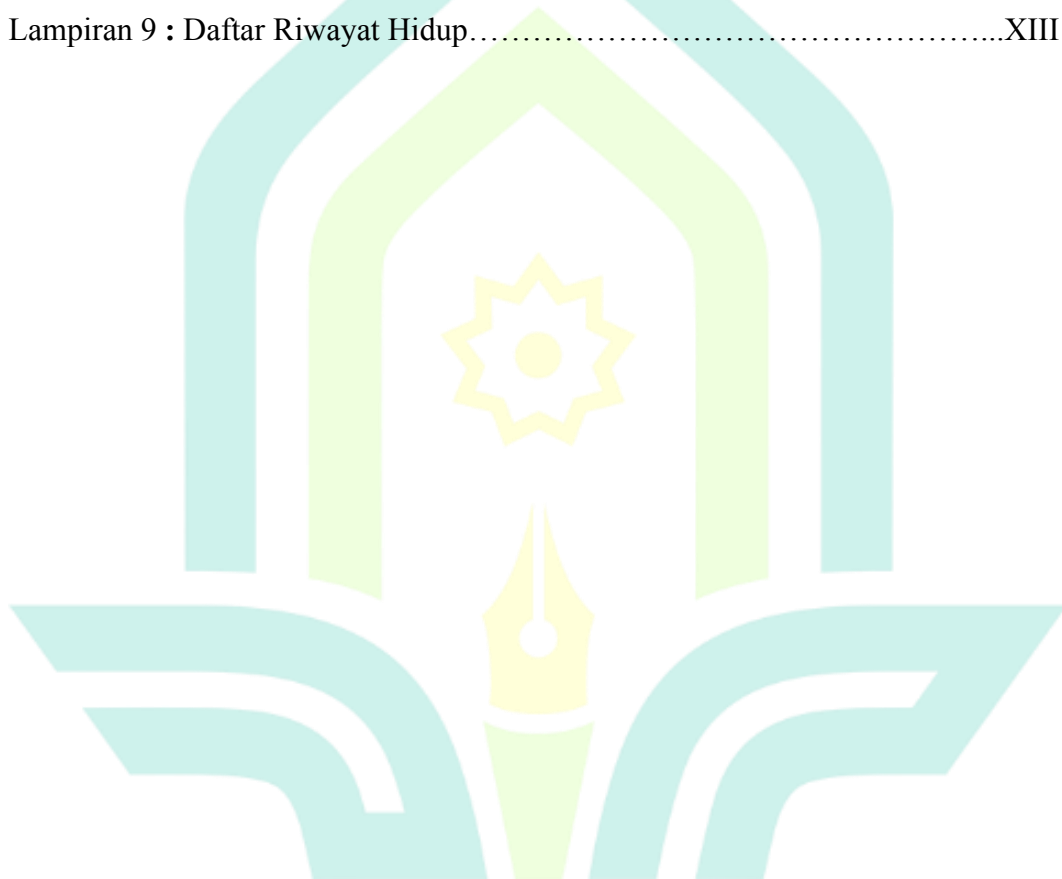
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Kapitalisasi Pasar ISSI	2
Gambar 1.2 Gambar Pertumbuhan Ekonomi	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data <i>Outlier</i>	I
Lampiran 2 : Hasil Uji sebelum <i>outlier</i>	II
Lampiran 3 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian	V
Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	VII
Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	VIII
Lampiran 6 : Hasil Uji Analisis Linier Berganda serta Uji Parsial.....	X
Lampiran 7 : Hasil uji Koefisien Determinasi	XI
Lampiran 8 : Hasil Uji MRA	XII
Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup.....	XIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

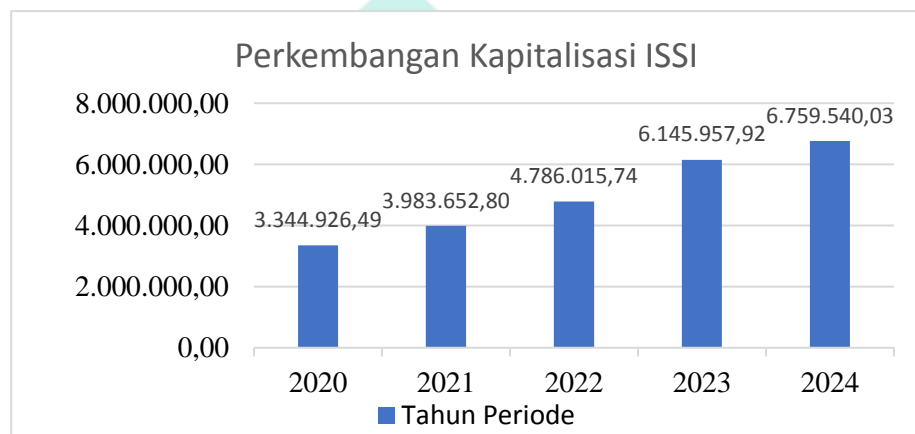
Seiring kemajuan pesat di era modern dewasa ini, dinamika kehidupan masyarakat semakin kompleks, yang berakibat pada meningkatnya tingkat persaingan di pasar. Kondisi ini mengharuskan perusahaan selalu berkembang dan berinovasi supaya selaras dengan visi dan misi yang sudah ditentukan. Untuk dapat bertahan dan bersaing secara efektif, perusahaan harus mampu menonjolkan keunggulannya guna menguasai pasar global. Hal ini disebabkan oleh adanya perdagangan bebas yang memperluas cakupan persaingan, tak cuma pada lingkup domestik, melainkan sampai skala internasional.

Persaingan yang semakin ketat bisa mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan. Bila tak dikelola secara optimal, perusahaan bisa mengalami masalah keuangan yang berpotensi mengarah pada likuidasi. Jika kondisi keuangan terus memburuk tanpa adanya strategi pemulihan yang efektif, maka kebangkrutan menjadi konsekuensi yang tidak dapat dihindari. Dengan sebab itu, perusahaan harus memiliki strategi manajerial yang adaptif guna memastikan keberlanjutan operasionalnya di tengah persaingan global yang semakin kompetitif.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah lembaga yang mendukung investasi pada saham syariah. Semua saham syariah yang ada di Daftar Efek Syariah (DES) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta yang

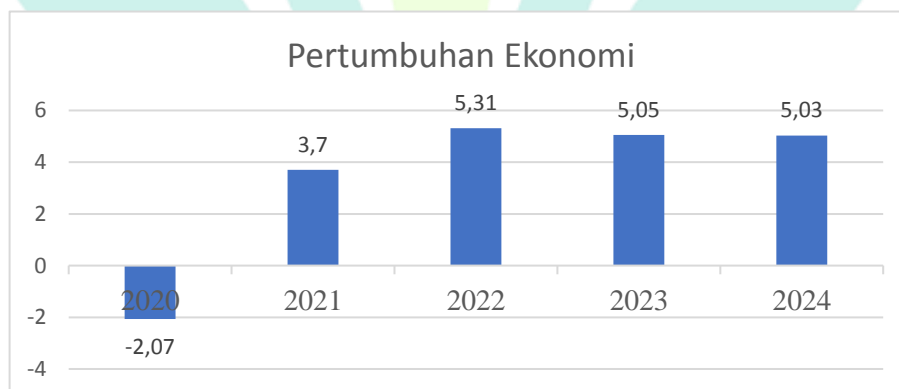
dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), merupakan bagian dari ISSI. Ini menjadikannya salah satu pasar investasi saham terbesar di Indonesia. Berikut uraian perkembangan kapitalisasi pasar ISSI dari tahun 2020 hingga 2023.

1.1 Gambar Perkembangan Kapitalisasi Pasar ISSI



Grafik 1.1 menampilkan bila di tahun 2020 sampai 2023 ISSI cenderung mengalami kenaikan. ISSI pada tahun 2022 terkoreksi naik sebesar Rp 4.786.015,74 miliar. Kemudian ISSI di tahun 2023 terkoreksi naik senilai Rp 6.145.957,92 miliar. Pada tahun 2024 mengalami kenaikan senilai Rp 6.759.540,03.

1.2 Gambar Pertumbuhan Ekonomi



Sumber : www.bps.go.id

Merujuk pada grafik 1.2 dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 sebanyak -2,07%. Kemudian meningkat di tahun 2021 yaitu sebesar 3,70%. Selanjutnya tingkat pertumbuhan ekonomi meningkat lagi di tahun 2022 yaitu sebesar 5,31%. Kemudian terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi kembali pada tahun 2023 sebesar 5,05%. Pada tahun 2024 menurun menjadi 5,03%.

Perusahaan *real estate* dan *property* termasuk perusahaan yang ada di ISSI. Perusahaan tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan pertumbuhan industri properti yang cepat, hal itu juga akan berdampak pada sektor lain seperti industri material, logistik, jasa, bahkan keuangan dan perbankan. Korporasi keuangan dan perbankan yang berfokus pada *property* dan *real estate* menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia semakin berkembang (Sumolang et al., 2021). Namun, pertumbuhan sektor *property* dan *real estate* saat ini belum konsisten yang mengakibatkan investor ragu dalam melakukan investasi. Bila hal itu masih berkelanjutan dan tiada perombakan, bisnis di bidang ini berpotensi bangkrut (Handayani et al., 2019).

Financial distress adalah konsep yang luas dan sering digunakan secara bergantian dengan istilah-istilah kegagalan, kebangkrutan, dan gagal bayar untuk mengkategorikan suatu masalah ekonomi. *Financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan berupa penurunan perolehan laba, ketidakmampuan dalam melunasi hutang dan kewajiban yang disajikan dalam laporan keuangan dengan

membandingkan keuangan periode sebelumnya. *Financial distress* jika tidak ditangani dengan baik dapat memaksa pemilik untuk sukarela menutup perusahaannya. oleh karena itu, aspek keuangan perusahaan memegang peranan penting yang sangat perlu dicermati oleh para penanggung risiko perusahaan (Pratiwi & Sasongko, 2019).

Operating capacity yang dapat diukur menggunakan perputaran aktiva merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress*. *Operating capacity* dapat diartikan sebagai rasio pengukur keefektifitas dan efisiensi suatu perusahaan mengelola aset perusahaan. *Operating capacity* menggambarkan terciptanya ketepatan kinerja operasional dari suatu entitas. *Operating capacity* dikenal dengan rasio perputaran total aktiva (*total asset turnover ratio*), yang dinilai dengan membagi penjualan dengan total aktiva. Peningkatan penjualan yang relatif besar dibandingkan dengan peningkatan aktiva akan membuat rasio ini semakin tinggi, sebaliknya rasio ini akan semakin rendah jika peningkatan penjualan relatif lebih kecil daripada peningkatan aktiva. Ketika perusahaan memiliki angka rasio perputaran total aktiva yang tinggi maka itu menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola aktiva dengan baik. Semakin tinggi angka perputaran total aktiva suatu perusahaan itu menunjukkan kinerja perusahaan pun semakin baik dan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan pun menjadi kecil (Saleh, 2018).

Sales Growth atau pertumbuhan penjualan adalah rasio yang menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu. Pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan biaya operasional perusahaan akan mengakibatkan kenaikan laba perusahaan, sehingga semakin tinggi persentase dari pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka semakin baik. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) yang tinggi memberikan tanda bahwa kondisi perusahaan tersebut baik sehingga semakin besar kemungkinan perusahaan terhindar dari *financial distress* (Citra & Huda, 2023).

Arus kas adalah laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Jika arus kas yang dihasilkan perusahaan mengalami kenaikan, maka semakin besar peluang perusahaan terhindar dari *financial distress*, begitu juga sebaliknya apabila arus kas perusahaan mengalami penurunan secara terus menerus tanpa dapat diatasi, perusahaan dapat mengalami *financial distress* (Khasanah et al., 2021).

Kepemilikan institusional adalah saham yang dimiliki oleh institusi dari keseluruhan saham yang beredar. Apabila perusahaan memiliki kepemilikan saham institusional yang besar maka akan memberikan

dorongan bagi manajemen untuk bekerja lebih baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena manajemen diawasi oleh institusi sehingga perusahaan akan terhindar dari kemungkinan terjadinya *financial distress* (Utami & Taqwa, 2023).

PT. Cowell Development Tbk, sebuah perusahaan pada bidang *property* dan *real estate*, dinyatakan pailit pada 17 Juli 2020 sesudah PT. Multi Cakra Kencana Abadi melakukan pengajuan permintaan kepailitan akibat hutang COWL sebesar Rp 53,4 M yang telah jatuh tempo pada 24 Maret 2020. Kemudian, pada 13 Juli 2022, Bursa Efek Indonesia memberlakukan suspensi sementara terhadap perdagangan saham COWL sebab periode suspen telah berlangsung selama 24 bulan (Hema, 2022).

PT. Hanson International Tbk dinyatakan merugi sebagai akibat dari kasus kegagalan pembayaran jiwasraya. Rony Agung Suseno, sekretaris perusahaan, memberikan informasi tentang progres dalam penundaan dan kewajiban pembayaran utang (PKPU) Hanson International. Keputusan sidang menyebutkan, pertama-tama PKPU Hanson International sebagai termohon telah usai, dan kedua Hanson International sebagai termohon PKPU debitur pailit dengan seluruh konsekuensi hukum yang ada. Selain itu, berdasarkan keputusan tersebut, perseroan akan mengambil tindakan yang sejalan dengan Undang-Undang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran tahun 2004 (UU 37 tahun 2004). Kinerja PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) paling menurun, mencapai rugi bersih senilai Rp 512,5 M dari laba bersih sebesar Rp 158,8 miliar pada tahun sebelumnya. Disisi

lain, keuntungan PT Ciputra Development Tbk (CTRA) menurun 42,8% sedari Rp 296,4 M hingga Rp 169,5 M (Ananda et al., 2022) .

Pada tahun 2021, Evergrande Group menjadi sorotan dengan utang yang mencapai US \$300 M, atau Rp 4.275 T, dan dilaporkan berisiko gagal dalam pembayaran utangnya. Perusahaan saat ini berada di bawah tekanan signifikan pada arus kasnya. Selain itu, akhir-akhir ini mereka mengumumkan bila dua anak usaha miliknya tidak mampu melaksanakan kewajiban penjaminan dalam produk manajemen sebesar US \$145 juta, yang sama dengan Rp 2 T, yang diterbitkan oleh pihak ketiga (Ananda et al., 2022).

Disaat suatu usaha menjalani kesulitan dalam membayarkan tagihan dan memenuhi tanggung jawabnya, maka bisnis tersebut dikatakan menghadapi kendala keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan belum dinyatakan pailit, namun keadaan keuangannya kurang baik. Sejumlah variabel, seperti masalah arus kas, besarnya utang yang dikeluarkan perusahaan, dan kerugian operasional yang dialami organisasi, dapat berkontribusi terhadap kesulitan keuangan. Permasalahan makroekonomi seperti kenaikan suku bunga pinjaman juga dapat berdampak pada kesulitan keuangan (Regita, 2021).

Laporan keuangan berfungsi sebagai panduan untuk mengevaluasi kondisi keuangan sebuah perusahaan dengan memakai beragam rasio keuangan. Pemakaian rasio membantu dalam memproyeksikan kemungkinan kesulitan keuangan yang mungkin dihadapi sebuah bisnis

dalam periode satu hingga lima tahun sebelum terjadinya kebangkrutan. Dengan demikian, analisis terhadap laporan keuangan dapat menghasilkan rasio yang mencerminkan kondisi perusahaan, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai indikator guna memperkirakan terjadinya *financial distress*.

Pemilihan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini disebabkan karena kepemilikan institusional dapat dijadikan sebagai mekanisme *monitoring* dan *controlling* dalam suatu perusahaan, dimana dengan adanya kehadiran pihak institusi maka konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham dapat diminimalisir. Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin tinggi pula tingkat pengawasan pihak institusi terhadap kinerja manajemen perusahaan (Christanty & Asyik, 2019). Tindakan pengawasan yang diterapkan oleh pemegang saham institusional pada manajemen perusahaan akan mempengaruhi peningkatan kepercayaan investor dan kreditur dalam memberikan dana mereka kepada perusahaan (Abbas et al., 2023).

Penelitian Miswaty dan Novitasari (2023) mengenai kapasitas operasional kepada *financial distress* menjelaskan bila kapasitas operasional berdampak nyata dan signifikan kepada *financial distress*. Artinya bila makin tinggi kapasitas operasional, makin besar pula tingkat *financial distress* yang dialami perusahaan. Meskipun demikian, temuan terkait bertentangan dengan hasil Ramadhani dan Khairunnisa (2019), dimana menyebutkan bila kapasitas operasional tak berdampak kepada

financial distress. Penelitian yang dijalankan Pratiwi dan Sasongko (2023) mengenai pertumbuhan penjualan kepada kesulitan keuangan mengungkapkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki dampak kepada kesulitan keuangan dalam perusahaan manufaktur di bidang barang konsumsi yang ada di BEI selama periode 2019 hingga 2022. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan Ekasari dan Pujiati (2023), yang menemukan bila *sales growth* berdampak positif kepada *financial distress* dalam perusahaan di bidang transportasi dan logistik yang ada di BEI dalam kurun waktu 2017 sampai 2021.

Penelitian Juhaeriah, Surya, dan Zulman (2021) mengenai dampak arus kas kepada *financial distress* mengungkapkan bila arus kas tak memiliki dampak kepada *financial distress*. Namun, hasil tersebut berlawanan dengan riset milik Wijaya dan Suhendah (2023), yang menyimpulkan bila arus kas berdampak positif kepada *financial distress*. Penelitian Rokhmaniar dan Pujiati (2023) mengenai dampak kepemilikan institusional kepada *financial distress* menyimpulkan bila kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif kepada *financial distress* dalam perusahaan bidang transportasi dan logistik yang ada di BEI selama periode 2017 hingga 2021. Namun, temuan itu bertentangan dengan temuan Pratiwi dan Sasongko (2023), dimana menyimpulkan bila kepemilikan institusional tak berdampak kepada *financial distress* dalam perusahaan manufaktur di bidang barang konsumsi yang ada di BEI antara periode 2019 hingga 2022.

Berdasarkan fenomena yang diamati dan penelitian sebelumnya dalam perusahaan *property* dan *real estate* ditemukan perusahaan yang terkena pailit disebabkan *financial distress*, sehingga peneliti berminat dalam meneliti mengenai *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate*. Penelitian ini dikehendaki bisa menggambarkan tentang bagaimana aspek-aspek seperti *operating capacity*, *sales growth*, arus kas, dan kepemilikan instusional berdampak dalam *financial distress* dalam perusahaan *property* dan *real estate*. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan terkait bisa memaksimalkan kinerja keuangannya dan meminimalisir *financial distress* di masa depan. Dengan demikian, peneliti memberi judul penelitian ini “Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth*, Arus Kas, terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Instusional sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2020-2024)”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian masalah diatas, jadi deskripsi masalah di sini ialah seperti dibawah:

1. Apakah *operating capacity* mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan *property* serta *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama kurun waktu 2020-2024?

2. Apakah *sales growth* mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan *property* serta *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama kurun waktu 2020-2024?
3. Apakah arus kas mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan *property* serta *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama kurun waktu 2020-2024?
4. Apakah kepemilikan instusional dapat memoderasi hubungan *operating capacity* terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* serta *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tahun 2020-2024?
5. Apakah kepemilikan instusional dapat memoderasi hubungan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* serta *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama kurun waktu 2020-2024?
6. Apakah kepemilikan instusional dapat memoderasi hubungan arus kas operasi terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* serta *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama kurun waktu 2020-2024?

C. Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan dipakai supaya fokus penelitian ini masih berada dalam lingkup isu yang dimaksud. Maka pembatasan masalah disini ialah:

1. Laporan keuangan tahunan dijadikan data penelitian periode 2020 hingga 2024.

2. Sampelnya yakni perusahaan *property* serta *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah pada jangka waktu 2020-2024.
3. Variabel yang dianalisa ialah *operating capacity*, *sales growth*, serta arus kas, sebagai variabel independennya (X), *financial distress* sebagai variabel dependennya (Y), serta kepemilikan instusional sebagai variabel moderasinya.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Mengidentifikasi pengaruh antara *operating capacity* serta *financial distress* pada perusahaan *property* serta *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah pada tahun 2020-2024.
2. Mengidentifikasi keterkaitan antara *sales growth* serta *financial distress* pada perusahaan *property* serta *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah pada tahun 2020-2024.
3. Mengidentifikasi keterkaitan antara arus kas serta *financial distress* pada perusahaan *property* serta *real estate* yang tercatat pada Indeks Saham Syariah pada tahun 2020-2024.
4. Mengidentifikasi relasi di sisi dampak *operating capacity* serta *financial distress* dengan dimoderasi variabel kepemilikan instusional pada perusahaan *property* serta *real estate* yang tercatat pada Indeks Saham Syariah pada tahun 2020-2024.
5. Mengidentifikasi keterkaitan antara *sales growth* serta *financial distress* dengan dimoderasi variabel kepemilikan instusional pada perusahaan

property serta *real estate* yang tercatat pada Indeks Saham Syariah pada tahun 2020-2024.

6. Mengidentifikasi keterkaitan antara arus kas serta *financial distress* dengan dimoderasi variabel kepemilikan instusional perusahaan *property* serta *real estate* yang tercatat pada Indeks Saham Syariah pada kurun waktu 2020-2024.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, bab ini merupakan bagian awal penelitian yang menguraikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, bab ini menguraikan tentang konsep dasar teori teori yang digunakan sebagai dasar pemecahan masalah yang diteliti, yaitu berisi tentang telaah teori, hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, serta model penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini menerangkan metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu berisi tentang populasi serta sampel, data penelitian, variabel penelitian serta pengukuran variabel, metoda analisis, serta pengujian hipotesis.

BAB IV Pembahasan, bab ini menerangkan tentang pembahasan mengenai pemecahan masalah yang dilakukan dengan alat analisis yaitu statistik deskriptif, hasil pengujian asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian skripsi yang berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan guna menguji pengaruh *operating capacity* (X1), *sales growth* (X2), dan arus kas (X3) terhadap *financial distress* dengan menggunakan kepemilikan instusional sebagai variabel moderasi. Peneliti mengandalkan data sekunder yang dikumpulkan dari laman ISSI dan website lain yang menyediakan laporan keuangan publik. Riset ini menerapkan metode *purposive sampling* dalam tahap seleksi sampel, Adapun sampel yang diambil merupakan perusahaan yang telah memenuhi kualifikasi khusus sesuai dengan tujuan riset. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 70 perusahaan. Mengacu pada hasil uji dan analisis dapat dirangkum sebagai berikut:

1. *Operating capacity* menunjukkan pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang sudah tercatat di Indeks Saham Syariah periode 2020-2024.
2. *Sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang sudah tercatat di Indeks Saham Syariah periode 2020-2024.
3. Arus kas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang sudah tercatat di Indeks Saham Syariah periode 2020-2024.

4. Kepemilikan instusional mampu memoderasi *pengaruh operating capacity* terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang sudah tercatat di Indeks Saham Syariah periode 2020-2024.
5. Kepemilikan mampu memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang sudah tercatat di Indeks Saham Syariah periode 2020-2024.
6. Kepemilikan instusional tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang sudah tercatat di Indeks Saham Syariah periode 2020-2024.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Penelitian hanya berfokus pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat dalam ISSI, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor lain maupun untuk perusahaan yang tidak termasuk dalam ISSI.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada periode lima tahun, yaitu dari tahun 2020 sampai 2024, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
3. Penggunaan data sekunder dari laporan keuangan tahunan mungkin memiliki keterbatasan terkait ketepatan waktu, metode akuntansi, atau perbedaan standar pelaporan antar perusahaan.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini memperkuat teori sinyal (*signaling theory*) dalam konteks sektor *property* dan *real estate*, khususnya terkait pengaruh *operating capacity* dan *sales growth* terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.
- b. Penelitian ini menegaskan pentingnya kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat efektivitas manajemen keuangan dalam mencegah kesulitan keuangan.
- c. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi *financial distress*, baik dari sisi internal perusahaan maupun kondisi makroekonomi.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kapasitas operasional dan pengelolaan arus kas secara efektif untuk mengurangi risiko *financial distress*.
- b. Bagi investor institusional, investor institusional dapat memanfaatkan informasi kapasitas operasional dan arus kas perusahaan sebagai indikator kunci dalam pengambilan keputusan investasi.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian di masa mendatang disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sektor lain di luar perusahaan perindustrian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas dan menggambarkan kondisi di berbagai sektor industri. Kedua, periode penelitian sebaiknya diperpanjang lebih dari lima tahun agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang dan menggambarkan tren perubahan secara lebih akurat. Ketiga, peneliti berikutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas data dengan mengombinasikan data sekunder dari laporan keuangan dengan data primer, seperti wawancara atau observasi, serta menggunakan metode analisis yang lebih beragam agar hasil penelitian menjadi lebih valid dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Santoso, S. B., & Rahandri, D. (2023). Moderasi Kepemilikan Institusional : Dapatkah Mempengaruhi Faktor Keuangan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1).
- Akmalia, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Potensi Terjadinya Financial Distress Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/bmaj/article/view/4613>
- Alexandra, C., Jennefer, S., Meiden, C., Bisnis, I., Kwik, I., & Gie, K. (2022). *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance terhadap Financial Distress*. 111–122.
- Alfiani, Naz'aina, Haykal, M., & Mursidah. (2021). Pengaruh Sales Growth dan Intellectual Capital Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(4), 112. <https://doi.org/10.29103/jam.v>
- Ananda, Y. Y., Permana, A. H., & Pohan, E. R. (2022). Determinasi Financial Distress Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indonesia Sebelum Dan Selama Bencana Covid-19 Yuda. *Syntax Idea*, 4(8.5.2017), 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Arraniri, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Dilengkapi dengan Aplikasi Teori Manajemen Keuangan*. Al Fath Zumar.
- Ayu Permata Sari, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Operating Cash Flow, dan Solvency terhadap Financial Distress Dimoderasi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 111–123. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.545>
- Ayuningtiyas, I. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Leverage Dan Arus Kas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–17.
- Bachtiar, A., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4445>
- Cahyani, Y., & Muanifah, S. (2022). *Analisis Persistensi Laba Perspektif Arus Kas*. 5(1), 180–188.
- Christanty, R. A. A., & Asyik, N. F. (2019). Institutional Ownership Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Nilai

Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(8).

Citra, I. N., & Huda, N. (2023). Pengaruh Operating Capacity Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada PT Bentoel Internasional Investama Tbk. *Journal Management and Business Strategy*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.24929/missy.v4i2.2876>

Damayanti, D. P., & Widati, L. W. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)*. 17(1).

Dewi, A. S., Adrianto, F., Rahim, R., & Winanda, J. (2022). Pengaruh Arus Kas , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Saat Masa Pandemi. *Jurnal Akuntansi*, 6, 2887–2898.

Eka, E., Sari, M., & Isbanah, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Sales Growth, Firm Size, Srus Kas operasi, CEO Duality, dan Intellectual Capital Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 15–32.

Elpina, E. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Arus Kas Operasi terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)*. 3(2), 6.

Fadhli, M. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, AKTIVITAS, PERTUMBUHAN, ARUS KAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 – 2020. *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 12(2), 6. <https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>

Febriyani, A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas, Terhadap Prediksi Financial Distress (Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamix Index Periode 2016-2020)*. Universitas Islam Negeri K.H. Adurrahman Wahid Pekalongan.

Firqotus Sa'idah. (2022). Analisis Model Altman Z-Score, Grover, Springate Dan Zmijewski Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019. *UIN Raden Intan Lampung*, 30–31.

Fitrianie, H. L., & Jefri, R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Arus Kas Pada Pt. Bahana Cahaya Cianjur. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 4(1), 105. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v4i1.3760>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial Distress*. Indomedia Pustaka.
- Handayani, R. D., Widiasmara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Operating Capacity Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1, 137–151.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Hariyanto, M. (2021). Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(1). <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i1.2089>
- Hartono. (2005). Hubungan Teori Signalling dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.
- Hema, Y. (2022). *Pailit dan Menghadapi Delisting, Begini Kondisi Cowell Development (COWL)*. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/pailit-dan-menghadapi-delisting-begini-kondisi-cowell-development-cowl>
- Immel, N. (2023a). *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan Dengan Dimoderasi Variabel Tata Kelola Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2021)*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Immel, N. (2023b). *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan Dengan Dimoderasi Variabel Tata Kelola Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2021)*. UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.
- Isdina, S. H., & Putri, W. W. R. (2021). Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 147–158. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.490>
- Khasanah, S. N. U., Sukesti, F., & Nurcahyono, N. (2021). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Arus Kas dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal Sustainable*, 1(2), 357. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i2.10907>
- Khoirotunisa. (2023). *Pengaruh Arus Kas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Komisaris Independen Terhadap Financial Distress Pada*

Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2022 (Vol. 2, Issue 4).

- Khotimah, E. N., & Gantino, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Arus Kas Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Maret*, 2024(5), 308–327. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10525882>
- Komala, F., & Triyani, Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 176–205. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.619>
- Kusuma, H. A., Dewi, M. W., & Ningsih, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Beli Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Lisiantara, G. A., & Febrina, L. (2018). Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Profitabilitas, Sales Growth Sebagai Preditor Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Prosiding SENDI_U*, 978–979.
- Luthfihani, C. A. (2024). Analysis of Cash Flow and Net Income on Stock Prices in Mining Companies in Indonesia. *International Journal of Entrepreneurship, Business and Creative Economy*, 4(2).
- Mamang, E. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. CV Andi Offset.
- Meisaputri, R. D., Anggita Langgeng Wijaya, D., & Murwani, J. (2022). Terhadap Kebijakan Dividen dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2017- 2022). *Jurnal Mnajemen Bisnis Dan Akuntansi*, September 2024.
- Muhani, Digdowiseiso, K., & Prameswari, K. M. (2022). The Effects of Sales Growth , Current Ratio , Total Asset Turnover , Debt to Asset Ratio , and Debt to Equity Ratio on the Return on Equity in Energy and Mining Companies. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5(1).
- Muslimin, D. W., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Gcg, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 293–301. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1249>
- Nathalia, C., & Sha, T. L. (2022). Pengaruh antara likuiditas, leverage, profitabilitas dan sales growth terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(1), 40–49.

- Nurdiansari, R. (2023). The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Financial Distress with Institutional Ownership as a Moderating Variable in Restaurant, Hotel and Tourism Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period. *West Science Accounting and Finance*, 1(1), 1–14.
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi Terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*. <https://core.ac.uk/download/pdf/230763960.pdf>
- Prasetyo, V. R., & Widyawati, D. (2020). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan yang Dihitung dengan Z- Score Dan S-Score Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3592/3608>
- Pratiwi, A. D., & Sasongko, N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth, Operating Cash Flow Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8878–8890. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Priyatno. (2016). *SPSS HANDBOOK Analisis Data, Olah Data, Dan Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. MediaKom.
- Putra, F. (2020). The Effect of Ownership Structure and Profitability on Firm Value. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(1), 99–108. <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae>
- Rahayu, N., & Wahyudi, A. (2024). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3.
- Rahma, A. R., & Efendi, D. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12.
- Ramadhani, A. L., & Khairunnisa. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 75–82. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1883>
- Ramadhika Dwi Poetra. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET DAN DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP KONDISI FINANCIAL DISTRESS (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi

Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018). *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.

Regita, A. (2021). PENGARUH REAL INTEREST RATE, LEVERAGE, OPERATING CAPACITY, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022. *Universitas Islam Indonesia*, 19, 2.

Rhamadianingias, M. (2020). *Analisis Perbandingan Springate Dan Grover Dalam Memprediksi Financial Distress Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)*. Skripsi, Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung.

Rinofah, R., Sari, P. P., & Juliani, T. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 726–744. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.719>

Rochendi, L. R., & Nuryaman. (2022). Pengaruh Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Progam Studi Akuntansi Politeknik Ganesha*, 6(4), 3465–3473. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1113>

Rustan. (2023). *Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang (Strategi Perusahaan dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)*. Penerbit AGMA.

Safitri Rahayu, M., Hidayah K Fadhilah, N., & Heliani. (2022). Pengaruh Operating Capacity, Laba Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 01(02), 1–21.

Saleh, D. S. (2018). Pengaruh Operating Capacity, Arus Kas Operasi Dan Biaya Variabel Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2016. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 34–49. <https://doi.org/10.34308/eqien.v5i1.12>

Sari, N. L. K. M., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2016). Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Juara Jurnal Riset Akutansi*, 6(1), 3419–3448. <https://jurnal.unmas.ac.id/index.php/JUARA/article/view/558>

Sartinipa, S. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS*

*TERHADAP PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN STRUKTUR MODAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI.* repository.upiypk.ac.id.
<http://repository.upiypk.ac.id/id/eprint/7092>

Setyowati, W., & Sari, N. R. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Magisma*, 7(2), 73–84.

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana.

Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2023). *Kumpulan Teori Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik.

Sudjarwo, & Basrowi. (2009). *Manajemen Penelitian Sosial*. CV. Mandar Maju.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2023). *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Sumolang, R. J., Mangindaan, J. V., & Keles, D. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Dengan Model Altman Z-Score. *Productivity*, 2(1), 31–36.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/productivity/article/view/32067/30451>

Sunarwijaya, I. K. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 16.

Syafira, C. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13.

Tyaningsih, A. A., Suwandi, Rusmardiana, A., Dewi, G. A. K. R. S., & Hasanah, N. (2024). *Pengelolaan Arus Kas Perusahaan (Strategi Pengelolaan Arus Kas yang Efektif)*. CV. Eureka Media Aksara.

Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi 52* | *A k u n t a n s i*. 7, 52–70.

Utami, Y. Z., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 539–552. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.720>

Wibowo, A., & Susetyo, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas,

Operating Capacity, Sales Growth Terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*
<http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/687>

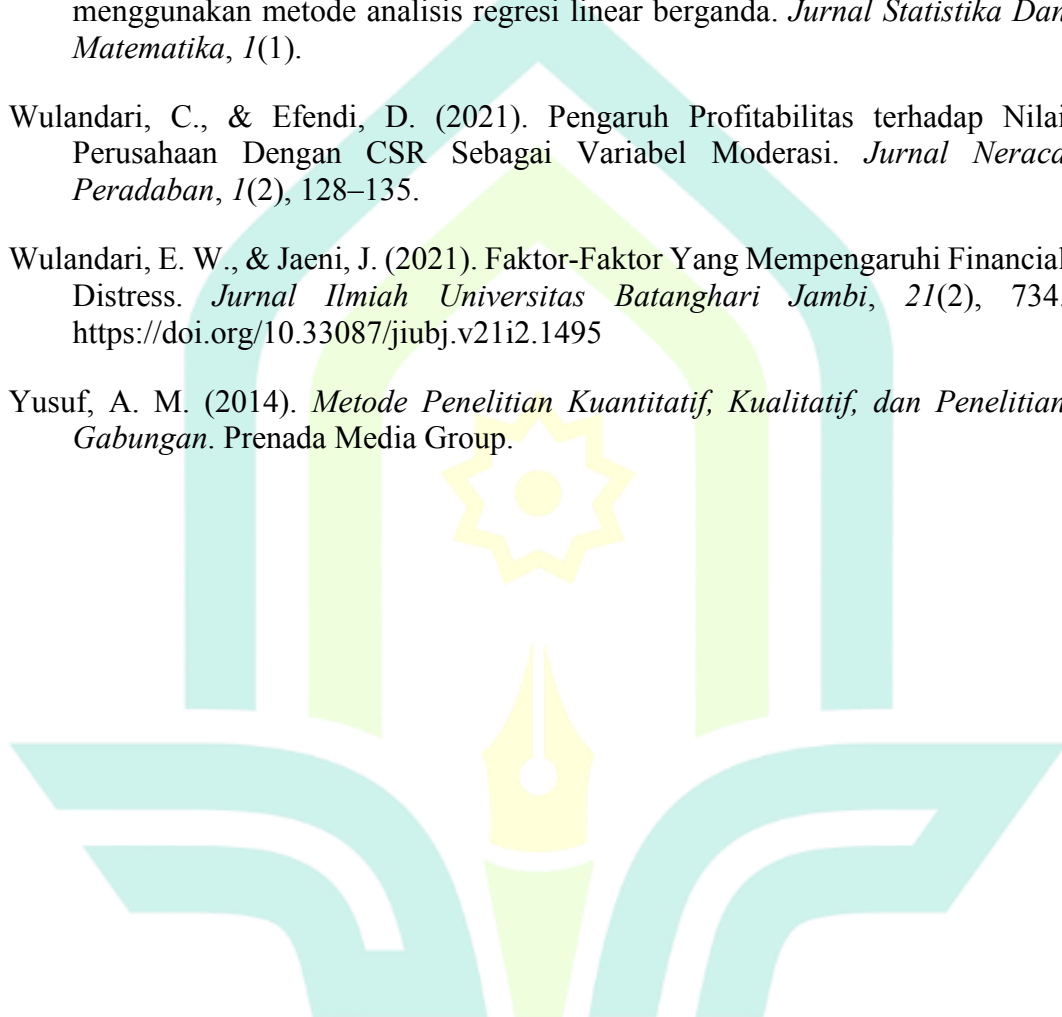
Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 177–196.
<https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1468>

Wisudaningsi, Arna, B., Arofah, I., & Belang, dan K. A. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. *Jurnal Statistika Dan Matematika*, 1(1).

Wulandari, C., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.

Wulandari, E. W., & Jaeni, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 734.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1495>

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenada Media Group.



Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Putri Amanda Ardita
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan 26 Januari 2003
3. Alamat rumah : Desa Wonorejo RT 10 RW 04 No 23,
Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan
4. Alamat tinggal : Desa Wonorejo RT 10 RW 04 No 23,
Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan
5. Nomor *handphone* : 085702249483
6. Email : putriamandol@gmail.com
7. Nama ayah : Sugiarto
8. Pekerjaan ayah : Karyawan
9. Nama ibu : Alfiah
10. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Nama : MIS Wonorejo
2. Tempat tanggal lahir : SMP 1 Wonopringgo
3. Alamat rumah : SMA 1 Kedungwuni

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM SPORT, bendahara divisi basket, 2021